

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Kopi merupakan salah satu hasil perkebunan yang banyak di perdagangan di dunia. Negara Dua jenis Kopi yang memiliki nilai ekonomis dan di perdagangan secara komersial terdiri atas Kopi Arabika dan Kopi Robusta. Permintaan Kopi Arabika lebih tinggi di dibandingkan dengan Kopi Robusta. Bagi penikmat Kopi dunia, Kopi Arabika memiliki cita rasa yang unggul. Harga Kopi Arabi kalebih tinggi di dibandingkan dengan Kopi Robusta. Konsumsi Kopi dunia mencapai 70% berasal dari jenis Kopi Arabika dan 26% berasal dari Kopi Robusta. Indonesia memproduksi sekitar 27% Kopi Arabika dan sisanya merupakan Kopi Robusta. Rendahnya produksi Kopi Arabika di sebab kan oleh Permintaan Kopi dalam negeri mencapai lebih dari 140.000 ton dan harga perdagangan local di Indonesia meningkat sebesar 15-30% (Panggabean 2011:6) Arabika hanya bisa tumbuh baik pada dataran tinggi yaitu pada ketinggian $\geq 1,000$ m di atas permukaan laut (dpl), sedangkan Kopi Robusta dapat tumbuh $\leq 1,000$ m dpl. Sebagian besar wilayah Indonesia berada di dataran rendah (Rahardjo,2012; Ditjenbun, 2016).

Pengolahan Kopi sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dancita rasa Kopi (Rahardjo dan Pudji, 2012:10). Salah satu faktor penting dalam proses pengolahan tanaman dan penanganan pasca panen Kopi adalah energi. Energi yang dibutuhkan pada proses dan penanganan pasca panen Kopi meliputi energi biologis, energi langsung dan energi tidak langsung .

Pengolahan tanaman dan penanganan pasca panen merupakan proses yang membutuhkan banyak input energi. Kebutuhan energi menentukan besarnya variabel biaya produksi.

Agar produk Kopi dapat bersaing maka biaya produksi harus efisien. Pemborosan energi akan menimbulkan kerugian waktu dan finansial. Prinsip dasar dari efisiensi energi yaitu menggunakan energi yang seminimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Tugas Akhir ini merupakan analisis kebutuhan energi pada proses pengolahan Kopi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat di rumuskan masalah pokok, yaitu :

1. Konsumsi energi yang di butuhkan untuk mengolah Kopi.
2. Tahapan proses pengolahan Kopi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit Bondowoso.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis energi yang di gunakan untuk mengolah Kopi.
2. Menghitung jumlah konsumsi energi pada masing-masing proses pengolahan Kopi Arabika.
3. Menghitung jumlah total konsumsi energi pada proses pengolahan Kopi Arabika

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1 Dapat di jadi kan referensi untuk perbaikan perencanaan proses produksi pada pengolahan Kopi selanjutnya.
- 2 Sebagai informasi pengambilan keputusan untuk pengadaan sumber energi pada pengolahan Kopi.